

**PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MATERI BAGIAN-BAGIAN
TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD
YPK INAMO KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



CINDY CLAUDY SALAMOR

NIM. 148620620092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2024

**PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MATERI BAGIAN-BAGIAN
TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD
YPK INAMO KABUPATEN SORONG**

Skripsi

Untuk memperoleh derajat sarjana pada Universitas Pendidikan

Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)

Sorong

Dipertahankan dalam ujian

Skripsi pada tanggal

Oleh

Cindy Claudy Salamor

148620620092

Lahir

Di Ambon

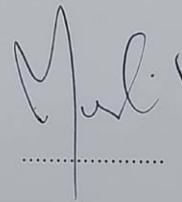
HALAMAN PERSETUJUAN**PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MATERI BAGIAN-BAGIAN
TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV
SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG**

NAMA : CINDY CLAUDY SALAMOR
NIM : 148620620092

**Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing
Pada**

Pembimbing I

Mustika Irianti, M. Pd.
NIDN. 1402039201

**Pembimbing II**

Desti Rahayu, M.Pd.
NIDN. 1405120101



LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROJECT
BASED LEARNING (PJBL) MATERI BAGIAN – BAGIAN TUMBUHAN TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG

Nama : Cindy Claudy Salamor

Nim : 148620620092

Skripsi Ini Telah Disahkan Oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada : 21-Desember 2024

Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial dan Olahraga



Roni Andri Pramita
Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN : 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Dr. Mivta Citranigrum, M.Pd.

NIDN : 1201098801

2. Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NIDN : 1421029601

3. Mustika Irianti, M. Pd.

NIDN : 1402039201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, keceuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 4 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan



Cindy Claudy Salamor
Nim. 148620620092

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Percobaan-pencobaan yang kamu alami ialah percobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatan mu. (1 Korintus 10:13)
2. Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu. (2 Tawarikh 15:7)
3. Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. (Amsal 23:18)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Penelitian ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, skripsi ini bukti bahwa saya telah melaksanakan amanah terakhir sebagai seorang mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan saya, dan telah mendoakan saya, memberikan semangat dan motivasi.
3. Saya persembahkan skripsi ini untuk para pembaca kelak yang akan menjadikan skripsi saya sebagai gambaran penelitian berikutnya.
4. Saya persembahkan skripsi kepada teman-teman saya yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan semangat .

5. Tidak lupa juga saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu bertanya kapan wisuda, dan Puji Tuhan berkat mereka saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Cindy Claudy Salamor/148620620092. **PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG.** Skripsi Fakultas Pendidikan Fabio. Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS melalui LKPD berbasis *Project based learning*. Metode yang digunakan pre-eksperimen. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Desain one-group pretest-posttes. Instrument pengumpulan data dilakukan menggunakan tes berupa soal mata pelajaran IPAS yang terdiri dari pilihan ganda dan Lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa. Berdasarkan uji hasil belajar terhadap soal pretest dan posttest pada siswa menggunakan *software Statistik*, metode *Cronbach's Alpha* sebesar 0,922 dan 0,935 lebih besar dari Alpha 0,6. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa ketika menggunakan LKPD berbasis PJBL.

Kata kunci : Lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning*.
Hasil belajar.

ABSTRACT

Cindy Claudya Salamor /148620620092. *APPLICATION OF STUDENT WORKSHEETS (LKPD) BASED ON PROJECT BASED LEARNING (PJBL) ON PLANT PARTS TOWARDS STUDENTS'SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV SD YPK INAMO SORONG DISTRICT. Tesis, Faculty of Education, Fabio. Muhammadiyah University of Education (UNIMUDA) Sorong.*

This study aims to determine student learning outcomes in the subject of science through LKPD based on Project based learning. The method used is pre-experiment. The research design that will be used in this study is the one-group pretest-posttest design. The data collection instrument is carried out using a test in the form of science subject questions consisting of multiple choices and observation sheets for the implementation of student activities. Based on the test of learning outcomes on pretest and posttest questions on students using statistics software, the cronbach's alpha method is 0.922 and 0.935 is greater than alpha 0.6. The result of this study are that there is a good influence on student learning outcomes when using LKPD based on project learning.

Keywords: Student worksheets based on project based learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat rahmat, hidayah-nya serta nikmat yang tidak ternilai harganya. Atas izin Tuhan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” **Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD YPK INAMO Kabupaten Sorong**” penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat tulus dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Dr. Rustamadji, M Si., Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Ibu Desti Rahayu, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
4. Ibu Mustika Irianti, M.Pd., selaku Pembimbing I selalu yang membantu dalam membverikan saran dan kritikan yang membangun agar dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik dan benar.
5. Ibu Desti Rahayu, M.Pd., selaku Pembimbing II yang selalu membantu dan meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
7. Bapak Silwanus Marani, S.Th., selaku Kepala Sekolah Dasar YPK INAMO KABUPATEN SORONG yang bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
8. Kepada Kedua Orang Tua terkasih, Bapak Robby Salamor dan Ibu Tince Hizkia terima kasih atas doa, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, demi kesuksesan anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan ku Ritaliana Nona Riny, Alifa Rimosan, Marteda Suparto yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar tidak bermalas-malasan menyelesaikan skripsi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.
10. Rekan seperjuangan angkatan 2020 dan Almamaterku Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
11. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah semangat dan ikhlas dalam menempuh pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sorong.
12. Semua pihak yang terkait, yang mungkin penulis tidak sebutkan satu per satu terima kasih atas segala.

Penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata dengan mengucapkan terima kasih, penulis memanjatkan Doa Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, semoga proposal ini dapat bermanfaat, khususnya penulis dan umumnya bagi pembaca.

Sorong, 4 Desember 2024
Penulis



Cindy Claudy Salamor

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Defenisi Operasional | 7 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1.Kajian Teori | 8 |
| 2.2.Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| 2.3. Kerangka Pikir | 24 |
| 2.4. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1. Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian | 27 |
| 3.3. Desain Penelitian | 28 |
| 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian | 29 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.6. Instrumen Pengumpulan Data | 30 |
| 3.7. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 35 |
| 4.2. Pembahasan..... | 43 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 47 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 47 |
| 5.2. Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN | 52 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|-------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Keadaan Populasi..... | 29 |
| Tabel 3.2 | Penilaian Interval..... | 30 |
| Tabel 4.2 | Hasil Reliabilitas Pretest..... | 37 |
| Tabel 4.2 | Hasil Reliabilitas Posttest..... | 38 |
| Tabel 4.3 | Deskripsi Data Pretest..... | 39 |
| Tabel 4.4 | Deskripsi Data Posttest..... | 40 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Normality..... | 41 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Paired Sample t-test..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)..... | 9 |
| Gambar 2.1 | Bagian-bagian Tumbuhan..... | 20 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Pikir..... | 24 |
| Gambar 3.3 | Desain Penelitian..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1 | Lembar Validasi..... | 53 |
| Lampiran 2 | Permohonan Kesiediaan Menjadi <i>Expert Judgment</i> | 54 |
| Lampiran 3 | Permohonan Izin Penelitian..... | 55 |
| Lampiran 4 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 56 |
| Lampiran 5 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 57 |
| Lampiran 6 | Lembar Soal Pretest-Posttest..... | 54 |
| Lampiran 7 | Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)..... | 66 |
| Lampiran 8 | Lembar Validasi Instrumen Pretest Posttest..... | 72 |
| Lampiran 9 | Rubrik Penilaian..... | 74 |
| Lampiran 10 | Nilai Pretest-Posttest..... | 75 |
| Lampiran 11 | Data Hasil Pretest-Posttes..... | 76 |
| Lampiran 12 | Hasil Uji SPSSV26..... | 78 |
| Lampiran 13 | Dokumentasi..... | 81 |
| Lampiran 14 | Lembar Bimbingan Skripsi..... | 84 |
| Lampiran 15 | Lembar Pengecekan Plagiasi..... | 85 |
| Lampiran 16 | Daftar Riwayat Hidup..... | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat Sewang, (2015). Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula Mardhiyah, Aldriani, Chitta, & Zulfikar, (2021). Hal ini mendorong seluruh lapisan masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan.

Secara praktis kenyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia saat ini mengalami banyak tantangan dan masalah, sudah seharusnya reformasi pendidikan harus dilakukan. Dikarenakan seiring langkah dan tuntutan zaman, agar bangsa Indonesia tidak tertindas akibat ketidak berdayaannya. Pasal 31 UUD (1945) pada ayat 1 menyatakan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, pada ayat 2 menyatakan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya UUD (1945), pasal 31. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun (1999) tentang hak asasi manusia huruf A menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengembang tugas mengelola dan memelihara alam semesta dengan

penuh ketakwaan dan penuh tanggung jawab untuk kesejahteraan umat manusia, oleh penciptanya dianugerahi hak asasi untuk menjamin keberadaan hakikat dan martabat kemuliaan dirinya serta keharmonisan lingkungannya.

Menurut UU RI No 39 Tahun (1999) Pendidikan Indonesia jika dilihat mengalami pasang surut, di mana dewasa ini berbagai macam permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Permasalahan tersebut menjadi faktor terbesar rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini. Hal tersebut tentu perlu menjadi perhatian khusus bagi bangsa Indonesia. Peralnya, kualitas manusia yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas pendidikan itu sendiri. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. (Ginting Ria. Et al. (2020))

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat

belajar adalah perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan (Pane and Darwis Dasopang 2017).

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu guru, wali kelas IV di SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG pada tanggal 23 juli 2024, mengatakan bahwa dalam pembelajaran hasil belajar peserta didik masih rendah, saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik berbicara saat pembelajaran berlangsung yang sangat mengganggu keberlangsung proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu peserta didik yang lain yang memperhatikan, selain itu terkadang juga peserta didik sibuk bermain di saat pembelajaran berlangsung dan peserta didik sering meminta izin kepada guru untuk keluar kelas, peserta didik sangat mudah bosan sehingga saat proses belajar mengajar ada siswa yang meminta pulang padahal belum jam pulang sekolah. Dalam proses pembelajaran guru lebih suka memberikan catatan dari pada menjelaskan.

Untuk mengatasi masalah yang ada di kelas IV, perlu menciptakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung, dalam proses pembelajaran hendaknya membuat pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik minat dalam belajar. Perlu menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan materi bahan ajar tersebut. Bahan ajar tersebut dapat membawa peserta didik belajar secara mandiri, dalam mempelajari sesuatu. Menurut Ulia, Ismiyanti, et al., (2019) & Hidayah, Sumarno, and Dwijayanti (2023) bahan ajar merupakan materi pelajaran yang disusun secara sistematis meningkatkan minat belajar, berpikir kritis, serta mampu memberikan dorongan kepada peserta didik

untuk lebih termotivasi yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengarahkan aktivitas pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajari materi yang diberikan secara runtut dan dapat dilakukan secara mandiri. Permasalahan yang ada di kelas IV tersebut diperlukan bahan ajar yang sesuai agar pembelajaran yang berlangsung aktif, dan efektif, salah satunya dengan menerapkan bahan ajar yang digunakan lembar kerja peserta LKPD. LKPD dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar.

Menurut hasil penelitian Anisa, (2017); Fuadati & Wilujeng, (2019); Khikmiyah, (2021) LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. Menurut Prastika & Masniladevi, (2021); Rahmawati & Wulandari, (2020); Widiyanti, (2021) LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisikan panduan dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. LKPD juga diartikan sebagai bahan ajar yang mampu mengarahkan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa soal latihan hingga materi pembelajaran yang mampu membimbing siswa dalam belajar yang praktis (Rahayuningsih, 2018; Rahmawati & Wulandari, 2020).

LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik Ariani &

Meutiawati, (2020); Rahayuningsih, (2018). LKPD dapat mempermudah dalam memahami materi maupun mempraktikkan percobaan baik di dalam dan luar kelas serta di rumah . LKPD yang memanfaatkan media elektronik sering disebut sebagai LKPD interaktif.

Dalam mengembangkan bahan ajar LKPD perlu model pembelajaran yang mendukung salah-satunya dengan menggunakan model pembelajaran PJBL. PJBL merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui proses penyelidikan terhadap masalah- masalah nyata dan pembuatan berbagai karya atau proyek dirancang dengan cermat. Menurut Bransfor dan Stein dalam Warsono & Harianto (1993), dikatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan. Menurut Hosnan (2014: 321) mendefenisikan model pembelajaran PJBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Model pembelajaran ini mengarahkan peserta didik untuk memecahkan masalah dan menghasilkan produk dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu suatu penelitian tentang **“PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis dapat menguraikan masalah adalah: Bagaimana penerapan LKPD berbasis PJBL sesuai untuk pembelajaran materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penulis dapat menguraikan tujuan adalah untuk mengetahui LKPD berbasis PJBL yang sesuai konteks pembelajaran materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teori

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan,serta kajian mengenai penerapan LKPD berbasis PJBL.

1.4.2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti adalah mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan LKPD berbasis PJBL yang diterapkan pada mata pelajaran IPAS.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini untuk guru adalah, guru dapat menerapkan LKPD berbasis PJBL pada mata pelajaran IPAS atau pada pelajaran lainnya.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa mendapatkan pengalaman untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

1.5 Defenisi Operasional

1.5.1 PJBL adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebuah media.

1.5.2 Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

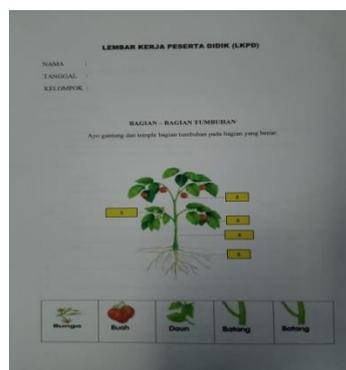
2.1.1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL)

Lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* merupakan salah-satu bahan ajar yang berperan penting dalam memberikan penugasan yang relevan dengan materi yang diajarkan. Belajar akan lebih mudah jika disertai sumber belajar berupa LKPD yang dirancang khusus. Penggunaan LKPD berbasis PJBL dipilih dalam pembelajaran IPAS karena berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah dan interaksi antara teman sebayanya untuk menciptakan dan menggunakan proyek nyata hasil karya sendiri.

LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik dan merupakan salah-satu alat yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan keterlibatan atau aktivitas hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik agar lebih mandiri. Terdapat empat poin penting yang menjadi tujuan penyusunan LKPD yaitu, menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memberikan interaksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar

peserta didik, memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik. LKPD yang saya gunakan adalah LKPD berupa alat peraga, alat peraga merupakan semua benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan memahami materi pelajaran.

Berikutnya LKPD berbasis PJBL :



Gambar 2.1 Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)

2.1.2 Manfaat-manfaat LKPD

Menurut Pratowo, Andi 2014 manfaat lembar kerja peserta didik memiliki lima manfaat yaitu :

1. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
2. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses.
3. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, membantu peserta didik untuk

menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

2.1.3 Fungsi LKPD

Menurut Prastowo 2015: 205-206 menjelaskan bahwa LKPD memiliki empat fungsi yaitu:

1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran bagi peserta didik.

2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan LKPD

Menurut Nurdin dan Adriantoni, 2016:116-117, menyatakan kelebihan, kekurangan dan mengatasi kekurangan dalam penggunaan lembar kerja peserta didik sebagai berikut :

a. Kelebihan LKPD

- 1) Guru dapat menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran mandiri bagi peserta didik
- 2) Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 3) Praktis dan harga cenderung terjangkau tidak terlalu mahal
- 4) Materi didalam lembar kerja peserta didik lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi
- 5) Membuat peserta didik berinteraksi dengan sesama teman`

- 6) Kegiatan belajar menjadi beragam dengan LKPD
- 7) LKPD sebagai pengganti media lain ketika media audio visual misalnya mengalami hambatan dengan listrik maka kegiatan pembelajaran dapat diganti dengan media LKPD
- 8) LKPD tidak menggunakan listrik sehingga bisa digunakan dipedesaan maupun perkotaan.

b. Kekurangan LKPD

- 1) Soal-soal yang tertuang pada LKPD cenderung monoton, bisa muncul bagian berikutnya maupun bab setelah itu
- 2) Adanya kekhawatiran karena guru hanya mengandalkan LKPD tersebut serta memanfaatkan untuk kepentingan pribadi, misalnya peserta didik disuruh mengerjakan LKPD kemudian guru meninggalkan dan kembali untuk membahas LKPD tersebut
- 3) LKPD yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok antara konsep yang akan diajarkan dengan LKPD tersebut
- 4) LKPD hanya melatih siswa untuk menjawab soal, tidak efektif tanpa ada sebuah pemahaman konsep materi secara benar
- 5) LKPD didalamnya hanya bisa menampilkan gambar diam dan tidak bisa bergerak, sehingga peserta didik terkadang kurang dapat memahami materi dengan cepat
- 6) Media cetak hanya lebih banyak menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif, jarang menekankan pada emosi dan sikap
- 7) Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi siswa jika tidak dipadukan dengan media yang lain.

2.1.5 Langkah-langkah LKPD

Menurut Prastowo 2014 langkah-langkah penyusunan LKPD adalah :

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum adalah untuk menentukan materi yang memerlukan bahan ajar berupa LKPD. Pada umumnya, dalam menentukan materi analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, materi yang diajarkan, serta mencermati kompetensi yang dimiliki peserta didik.

b. Menyusun peta kebutuhan LKPD

Menyusun peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta untuk melihat sekuensinya. Menyusun peta kebutuhan LKPD ini dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulis. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber energi.

c. Menentukan judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar KD, materi-materi pokok dan pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum.

d. Penulisan LKPD

- 1) Perumusan KD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- 2) Menentukan instrument penilaian, yaitu teks kognitif, lembar observasi, psikomotorik dan lembar observasi efektif.
- 3) Menyusun materi, menyesuaikan dengan bahan ajar yang diajarkan

- 4) Struktur LKPD menjadi judul, SK-KD tujuan pembelajaran, materi ajar, langkah kerja data hasil pengamatan, serta tugas yang dikerjakan peserta didik.

2.1.6 *Project Based Learning (PJBL)*

Menurut Widayanti dkk (2018: 25) mengatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat mengarahkan kemandirian belajar peserta didik adalah model pembelajaran *project based learning*. *Project based learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melibatkan secara aktif melalui kegiatan penelitian dengan bimbingan serta arahan pendidik serta aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan proyek nyata hasil karya sendiri. Menurut Widayanti dkk (2018: 25) mengatakan bahwa terdapat enam tahapan penggunaan *project based learning* yaitu, Penentuan pertanyaan mendasar, Mendesain perencanaan proyek, Menyusun jadwal, Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, Menguji hasil, Mengevaluasi pemahaman.

2.1.7 Tahap-tahap PJBL

Terdapat enam sintaks pembelajaran PJBL menurut Sani (2015) sebagai berikut :

- a. Start the Essential (penentuan pertanyaan)

Suatu pembelajaran dimulai dari pertanyaan mendasar, berupa pertanyaan yang bisa memberikan penugasan terhadap peserta didik dalam aktivitasnya. Penentuan topic yang tepat dengan kenyataan dan dimulai dari proses investigasi yang mendalam.

Pendidik mengusakan agar topic dapat dikaitkan dengan kegiatan peserta didik.

b. Design a Plan for the Project (Mendesain perencanaan proyek)

Tahap ini peserta didik melakukan perencanaan pembuatan produk. Tahap perencanaan digunakan agar proses pembelajaran ini dapat terealisasikan dengan runtut dan efisien.

c. Create a Schedule (menyusun jadwal)

Peserta didik dan guru berkolaborasi dalam penyusunan jadwal aktivitas pengerjaan proyek. Hal yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut:

- 1) Membuat timeline untuk penyelesaian proyek
- 2) Membuat deadline pengertian proyek
- 3) Mengarahkan peserta didik agar merencanakan cara yang baru
- 4) Membimbing peserta didik ketika cara yang mereka buat tidak sesuai dengan proyek yang dikerjakan
- 5) Mengarahkan peserta didik untuk memberi penjelasan (alasan) tentang pemelihan suatu cara.

d. Monitor Students and Project Progress (memonitor peserta didik dan kemajuan proyek)

Guru bertanggung jawab dalam mengawasi aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembuatan proyek. Proses monitoring ini dilaksanakan untuk memfasilitas peserta didik dalam setiap

proses memudahkan guru untuk menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik.

e. Assess the Outcome (menguji hasil)

Proses penilaian ini dilakukan guru guna mengukur ketrampilan dan pencapaian standar. Fungsi sebagai bahan evaluasi untuk melihat kemajuan masing-masing peserta didik setelah itu peserta didik dapat memberikan umpan balik mengenai pemahamannya serta membantu penyusunan strategi pembelajaran berikutnya.

f. Evaluate the Experience (mengevaluasi pengalaman)

Di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah dibuat. Proses refleksi ini dilakukan individu maupun kelompok. Dalam tahapan ini peserta didik dihibau untuk menyampaikan perasaan dan pengalamannya selama proses pembuatan proyek guru dan peserta didik mengembangkan sikusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga ditemukan suatu temuan baru (new inquiry).

2.1.8 Kelebihan dan Kekurangan PJBL

Beberapa kelebihan PJBL menurut Sani (2014: 177):

1. Lebih menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan memberikan kesempatan belajar bagi peserta didik secara mandiri maupun kelompok

2. Mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan memecahkan masalah
3. Memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam mengorganisasikan proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya, seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas,
4. dan melibatkan untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata

Kelemahan PJBL menurut Daryanto (2014) sebagai berikut:

1. Membutuhkan banyak waktu guna menyelesaikan masalah
2. Memerlukan biaya yang cukup banyak
3. Banyak guru merasa nyaman dengan kelas tradisional dimana guru mengambil ahli peran utama dikelas
4. Banyaknya perlengkapan yang harus disediakan
5. Peserta didik akan mengalami kesulitan jika memiliki kelemahan dalam percobaan
6. Terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok
7. Jika topik yang disampaikan kepada masing-masing kelompok berbeda dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara menyeluruh.

2.1.9 Tujuan PJBL

1. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bersifat aktif dan kreatif

2. Meningkatkan siswa dalam memecahkan masalah
3. Meningkatkan ketrampilan siswa dalam mengelola bahan dan alam pendukung untuk menyelesaikan proyek
4. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengumpulkan informasi, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.

2.1.10 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar Nugraha (2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi ketrampilan kognitif, efektif, maupun psikomotorik Wulandari (2021). Pendapat dai Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang pembelajar dari proses belajar yang ditempuh disuatu sekolah atau lembaga pendidikan, yang diperoleh melalui evaluasi belajar.

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan, pemahaman, sikap dan tingkag laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar. Menurut Sudjana dalam Firmansyah (2015) hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seorang setelah melalui proses belajarnya. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan berpikir kreatif siswa dan juga tingkat kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik.

2.1.11 Indikator hasil belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani,2017) indikator hasil belajar memiliki tiga ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi
2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai
3. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, geeric movement, ordinative movement, creative movement.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Grahan (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah :

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian infomasi.
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tinglah laku
3. Ranah psikomotorik, ketrampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja ketrampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan ketrampilan.

2.1.12 Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Hanadi (dalam Rusman, 2014:130) faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar adalah :

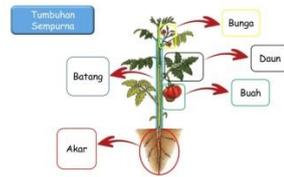
1. Faktor internal

- a. Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan semacamnya. Hal ini mempengaruhi siswa pada pembelajaran.
 - b. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegasi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.
2. Faktor internal
- a. Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembapan. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
 - b. Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya diseain sesuai hasil belajar yang diinginkan. Diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

2.1.13 Bagian-bagian tumbuhan

Tumbuhan merupakan salah-satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis. Bahan

makanan yang dihasilkan tidak hanya dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia dan hewan.



Gambar 2.1 bagian-bagian tumbuhan

1. Akar

1. Merupakan bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah
2. Akar memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:
 - a) Menyerap air dan zat hara yang dibutuhkan tumbuhan dari dalam tanah.
 - a) Akar yang tertancap dalam tanah berfungsi seperti fondasi sehingga tumbuhan dapat bertahan dari terjangan air atau angin.
 - b) Akar berfungsi juga sebagai alat pernapasan tumbuhan.

Ada dua macam akar, yaitu akar serabut dan akar tunggang.

1. Akar serabut

- a) Akar serabut berbentuk seperti serabut.
- b) Misalnya, akar kelapa, pepaya, jagung, salak.

2. Akar Tunggang

- a) Akar tunggang memiliki akar tunggang utama.
- b) Contoh tumbuhan berakar tunggang kopi, cabai, kacang kedelai, kacang tanah, mangga, kopi, asam.

2. Batang

- a. Batang adalah bagian pohon yang keras.

- b. Batang berfungsi untuk menyalurkan bahan makanan penopang dan penyimpan cadangan makanan.
- c. Batang berfungsi juga sebagai tempat, bunga, dan buah tumbuh.
- d. Batang tumbuhan dapat digolongkan menjadi tiga jenis :

Tumbuhan batang basah memiliki batang yang lunak dan bercair.

Contoh : batang bayam, kangkung, dan pisang.

Tumbuhan batang berkayu memiliki kambium sehingga batang bertambah besar.

Contoh : pohon jati, mangga, kelapa, rambutan, nangka, dan mahoni.

Tumbuhan batang rumput mempunyai ruas-ruas yang nyata dan sering berongga.

Contoh : batang padi dan rumput-rumputan.

3. Daun

- a. Daun yang berwarna hijau mengandung klorofil. Oleh karena itu, daun berwarna hijau dapat membuat makanan sendiri (fotosintesis).
- b. Di dalam daun terdapat stomata yang berfungsi sebagai jalan udara pernapasan.
- c. Daun terdiri dari pelepeh, tangkai, dan helai daun.
- d. Daun berfungsi sebagai tempat memproses makanan/terjadinya fotosintesis, alat pernapasan, dan tempat terjadinya penguapan.

4. Bunga

Bunga berfungsi sebagai hiasan tumbuhan dan tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan. Perkembangbiakan tumbuhan diawali dengan terjadinya penyerbukan. Penyerbukan adalah peristiwa jatuhnya serbuk sari ke atas kepala putik.

- a) Bunga lengkap memiliki lima bagian, yaitu : Benang sari, merupakan alat kelamin jantan pada bunga.
- b) Putik, merupakan alat kelamin betina pada bunga
- c) Mahkota, merupakan perhiasan bunga. Kelopak, melindungi mahkota bunga, saat bunga belum mekar.
- d) Dasar bunga, bagian tangkai yang membesar.
- e) Tangkai, menghubungkan bunga dengan batang.

Berdasarkan bagian-bagiannya, bunga dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Bunga lengkap dan bunga tidak lengkap. Bunga lengkap adalah bunga yang memiliki kelopak, mahkota, putik, dan benang sari. Contoh bunga lengkap adalah kembang sepatu dan bunga kacang.
2. Bunga tidak lengkap adalah bunga yang tidak memiliki satu atau beberapa dari bagian bunga lengkap, contohnya bunga salak dan bunga kelapa.

5. Buah

Buah berfungsi sebagai tempat cadangan makanan dan melindungi biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan hasil Penelitian Yuliana Somi, Jesika Sue, Titin Hayon. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDI Wolowona I. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan model PJBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar siklus I 128,5% dengan jumlah 6 peserta didik yang tuntas sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 100% jumlah 21 peserta didik yang tuntas dari 21 pesertadidik. Sehingga peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II meningkat sebanyak 100%. Pada penelitian ini hanya sampai pada siklus II karena jumlah presentase hasil belajar sudah lebih dari 75% yang menunjukkan pembelajaran PJBL ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV SDI Wolowona I.
2. Berdasarkan hasil penelitian Elisabet E. Maria Natasha B.Raitan, Yohanes Wiliber Orangm Yustina B. Ledun, Adi Neneng Abdullah. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDK Detumbawa. Hasil penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I peserta didik yang tuntas adalah 10 peserta didik atau presentase yang tidak tuntas 66,67% sedangkan yang tidak tuntas adalah 5 peserta didik atau presentase yang tidak tuntas 33,33%. Pada siklus II peserta didik yang tuntas adalah 13 peserta didik dengan presentase 86,67% sedangkan yang tidak tuntas adalah 2 peserta didik dengan presentase 13,33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu $>70\%$.

Dengan demikian model pembelajaran PJBL pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDK Detumbawa dapat meningkat.

3. Berdasarkan hasil penelitian Siti Khodija, Drs. Sudartomo M, M. Hum. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Di Negeri Golo. Hasil penelitian ini adalah penggunaan model PJBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar pada siklus I 28,5% dengan jumlah 6 peserta didik yang tuntas sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,7% jumlah 18 peserta didik yang tuntas dari 21 peserta didi. Sehingga peingkatan hasil belajar dari siklus I dan II meningkat 57,2%. Pada penelitian ini ini hanya sampai pada siklus II karena jumlah persentase hasil belajar sudah lebih dari 75% yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan bagian tumbuhan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Golo.

2.2.1 Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang saya ambil adalah :

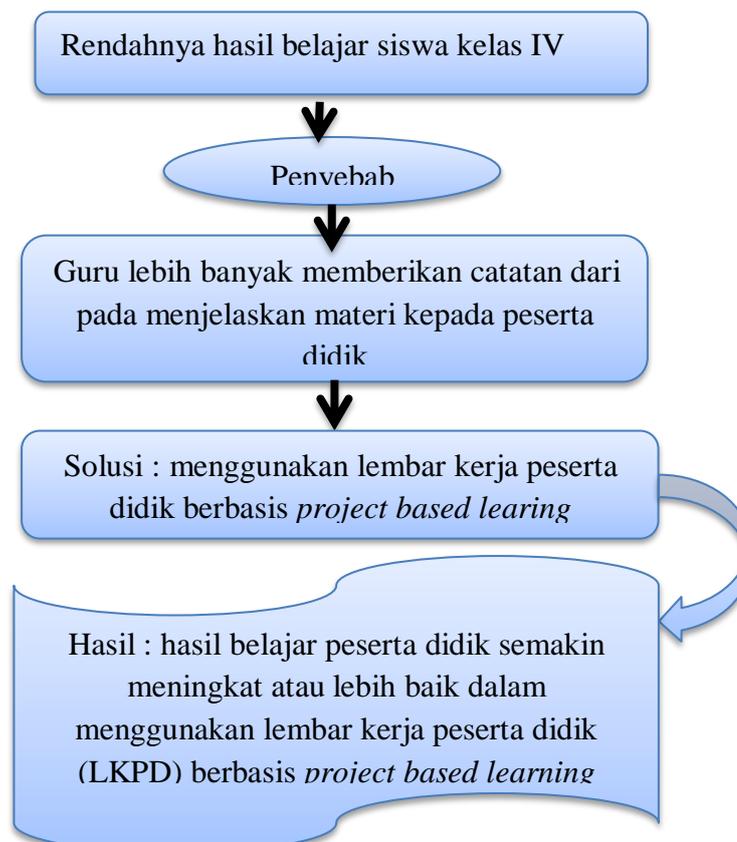
1. Lokasi dan waktu yang berbeda anantara penelitian saya dan penelitian terdahulu.
2. Terdapat hasil yang berbeda antara penelitian saya dan penelitian terdahulu.

2.2.2 Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang saya ambil adalah :

1. Bahan ajar dan model pembelajaran yang saya gunakan sama seperti penelitian terdahulu yaitu pembelajaran menggunakan LKPD berbasis PJBL.

2.3 Kerangka Berpikir

Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran khususnya di kelas IV SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG sangat kurang. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat berdampak pada hasil akhir dari suatu proses pembelajaran yang berlangsung dikelas IV. Salah-satu dampak yang terlihat yaitu kurangnya minat belajar peserta didik sehingga mengakibatkan di SD tersebut rendah. Sehingga dari permasalahan tersebut perlu adanya suatu trobosan mengenai permasalahan tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan LKPD berbasis PJBL untuk digunakan sebagai bahan ajar dan model pembelajaran di kelas IV. Berikut kerangka berpikir yang direncanakan oleh peneliti



Gambar 2.3 kerangka berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah :

(H₁) : Ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis PJBL terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan.

(H₀) : Tidak ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis PJBL terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode eksperimen, pengertian dari metode eksperimen adalah seperti dikemukakan Sugiyono (2015,hlm.107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian eksperimen yang akan digunakan adalah desain penelitian Pre- eksperimen. Pre- eksperimen adalah penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol Yusuf, (2017:78). Peneliti menggunakan penelitian Pre-eksperimen dengan bentuk one group pretest-posttest design.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

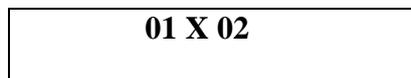
Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024 di semester ganjil dengan jumlah pertemuan 7 pertemuan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG yang beralamat di jln Petrochina kalin 6 kel.Warmon.

3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain one-group pretest-posttest.



Gambar 3.3 Desain penelitian

Keterangan : 01= *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment (Perlakuan)

02 = *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Desain one-group pretest-posttest : Paradigma desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) definisi variable penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observe yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudia ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas atau Variabel Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat Sugiyono (2019). Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning*.

2. Variabel terikat atau Variabel Dependent

Menurut Sugiono (2019), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar terhadap mata pelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG.

3.4 Sampel dan Populasi Penelitian

3.4.1 Sampel dan Populasi

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Menurut Sugiyono (2015) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dikarenakan jumlah populasi yang tersedia kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Selain itu, pada SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG hanya memiliki satu kelas IV sehingga jumlah peserta didik yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruhnya dengan jumlah 15 peserta didik. Dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG yang terlampir pada tabel di bawah:

Table 3.1 keadaan populasi

| Nama Sekolah | Kelas | Perempuan | Laki-laki |
|-------------------------------|-------|-----------|-----------|
| SD YPK Inamo Kabupaten Sorong | IV | 9 | 6 |

| | | | |
|--------|--|--|----|
| Jumlah | | | 15 |
|--------|--|--|----|

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Tes yang digunakan peneliti ini adalah tes berbentuk pilihan ganda dan Essay terdiri masing-masing 20 pilihan ganda soal tes yang disebut pretest (sesudah perlakuan) dan posttest (sesudah perlakuan), tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dengan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPAS.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasi penelitian dari awal penelitian sampai dengan selesai pelaksanaan penelitian.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Lembaran Tes

Lembaran tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui teknik soal tes. Pada operasional penelitian, lembaran tes akan diberikan kepada peserta didik untuk mengukur keadaan hasil belajar di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*) setelah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis PJBL.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah digunakan untuk memperoleh data sekolah, tempat, alamat, dan foto-foto secara langsung dari tempat penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 232) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, sebelum lembaran soal tes hasil belajar digunakan pada penelitian maka akan dilakukan uji validitas. Selanjutnya, jika instrumen sudah valid maka dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil sejauh mana suatu pengukuran dapat di percaya. Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika pengukuran yang dilakukan selama beberapa kali dengan responden dan instrumen yang sama memperoleh hasil pengukuran yang relatif sama juga. Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan IBM SPSS versi 26.

Tabel 3.2 Penilaian Interval

| Interval Nilai | Keterangan |
|-----------------------|-------------------|
| 93-100 | Sangat Valid |
| 84-92 | Valid |

| | |
|-------|--------------|
| 75-83 | Cukup Valid |
| <75 | Kurang Valid |

a. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Reliabilitas berhubungan dengan asalah ketetapan suatu tes. Pengukuran reliabilitas instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Software Statistik*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas

n = Banyaknya item

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S_t^2 = Varians total

Terdapat kriteria yang memiliki ketentuan penggunaan seperti ketentuan di bawah ini:

- a. Apabila $r_{11} > 0,60$ berarti tes hasil belajar yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan reliabel atau konsisten.

- b. Apabila $r_{11} < 0,60$ bahwa tes hasil belajar yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi skor yang ada. Menurut Sugiyono 2017: 239, uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah yang diteliti kurang dari 14 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS statistic atau *software statistic* untuk menghitung uji normalitas.

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).
2. Analisis data menggunakan *Software statistic for windows*.
3. Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada output.

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk adalah jika nilai signifikasinya $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan jika signifikasinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

3.7.3 Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji-t berpasangan (*Paired Sampel t-Test*) Uji-t dengan *Paired Sampel t-Test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu terhadap suatu sampel yang sama pada periode yang berbeda. Dalam penelitian ini,

uji hipotesis menggunakan uji *Paired sampel t-Test* tidak dilakukan secara manual, namun menggunakan bantuan *software statistik*.

Dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu :

H_1 = Ditolak jika signifikansi $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_0 = Diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$

Rumus *Paired Sampel t-test* yaitu sebagai berikut :

$$t(\text{hit}) = \frac{\frac{D}{SD}}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$T(\text{hit})$ = Nilai $t(\text{hit})$

D = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = Banyak sampel

(Jurnal Susilo, 2018)

H_1 = Ada pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS.

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK Inamo Kabupaten Sorong, yang beralamat di Jln. Petrochina Klalin 6, Kel. Warmon Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Berdasarkan populasi tersebut peneliti mengambil sampel pada kelas IV SD YPK Inamo dengan berjumlah 15 siswa diantaranya laki-laki 6 orang dan perempuan 9 orang. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design* yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober sampai 4 November 2024.

Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan data diawali dengan melakukan uji validasi instrumen oleh dosen. Instrumen tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa. Tes tersebut berupa soal *pretest-posttest* terdiri dari 20 soal pilihan ganda LKPD berbasis *project based learning* tentang materi bagian-bagian tumbuhan. Instrumen

dinyatakan valid, maka siap diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Soal *pre-test* untuk mengetahui hasil awal sebelum diterapkan LKPD berbasis *project based learning*. Setelah mengisi soal *pre-test* dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *project based learning* terhadap hasil belajar IPAS, setelah diberikan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan siswa diminta untuk mengisi soal *post-test* untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran dan melihat perkembangan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *project based learning*.

4.1.2 Uji Validasi dan Reliabilitas

4.1.2.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen dipakai dalam tahap penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan validasi instrumen. Tujuan peneliti memvalidasi instrumen ini agar instrumen digunakan peneliti valid dan layak digunakan saat penelitian. Instrumen penelitian ini divalidasi oleh seorang ahli dosen atau satu *profesional judgment* yaitu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Adapun instrumen yang divalidasi pada penelitian ini terdiri atas satu instrumen yaitu, tes hasil belajar, pada tes hasil belajar. Hasil dari instrumen-instrumen di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berikutnya peneliti memvalidasi tes hasil belajar, dengan tujuan agar instrumen tes hasil belajar valid atau layak digunakan dalam

penelitian, berdasarkan validasi oleh *professional judgement* untuk hasil hasil belajar mendapatkan skor 75% dengan kategori nilai baik. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen hasil belajar dapat digunakan dengan sedikit revisi.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tes butir soal yang akan diajukan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Menguji reliabilitas instrumen penelitian melakukannya melalui hasil uji coba soal dengan menggunakan *Software Statistik*. Berikutnya uji reliabilitas terhadap instrumen *pretest* dengan menggunakan *software Statistik*.

Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas *Pre –test*

| Reliability Statistik | |
|------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| . 922 | 20 |

Sumber: *Softwere Statistik of windows*

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap instrument soal pre-test hasil belajar IPAS pada siswa dengan menggunakan *Sofaware Statistik*, metode *Cronbach's Alpha* pada pretest hasil belajar IPAS sebesar 0,922 dan nilai yang menunjukkan hasil nilai *pretest* terhadap hasil belajar IPAS lebih besar dari Alpha yaitu 0,6 dimana nilai $0,922 > 0,6$. Diperoleh nilai reliabilitas instrument *pre-test* terhadap hasil belajar IPAS siswa telah mempengaruhi reliable terhadap *pre-test* dan dapat digunakan untuk

penelitian. Setelah melakukan uji reliabel terhadap *post-test* hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan *Software Statistic*.

Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas *Post –test*

| Reliability Statistik | |
|-----------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .935 | 20 |

Sumber: *Software Statistik of windows*

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap instrument soal *post-test* hasil belas IPAS pada siswa dengan menggunakan *software statistic*, metode *Cronbach'Alpha* terhadap hasil belajar IPAS siswa yaitu sebesar 0,935. Dengan demikian, instrument soal *post-test* telah memiliki syarat reliabel.

4.1.3 Hasil Analisis Penelitian

4.1.3.1 Analisis Deskriptif

1. Hasil Belajar Siswa

Analisis deskriptif meliputi data *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan oleh peneliti. Nilai *pre-test* adalah hasil awal belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan nilai *post-test* adalah hasil akhir belajar setelah diberikan perlakuan kepada siswa.

a. Pre-test

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* berupa materi bagian-bagian tumbuhan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Siswa memperoleh skor 1 apabila menjawab benar dan memperoleh skor 0 apabila menjawab salah. Skor pre-test disajikan pada lampiran 11 (halaman 76)

Berdasarkan lampiran 11 (halaman 76) dapat dilihat bahwa nilai *pre-test* siswa masih rendah. Kriteria Kemampuan Maksimum (KKM) yang telah diterapkan oleh SD YPK Inamo Kabupaten Sorog pada mata pelajaran IPAS yaitu 60. Maka nilai *pre-test* siswa kelas IV yang mendapatkan nilai.60 (tuntas) hanya sebanyak 8 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai.60 (tidak tuntas) sebanyak 7 siswa.

Perhitungan data statistik *pre-test* menggunakan *Software Statistic* dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Deskripsi Data *Pretest*
Statistics**

| | | |
|---------|---------|-------|
| Pretest | | |
| N | Valid | 15 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 54.67 |
| Range | | 55 |
| Minimum | | 25 |
| Maximum | | 80 |
| Sum | | 820 |

Sumber: *Software Statistik for windows*

Dari table 4.3 diatas diperoleh skor tertinggi (*maximum*) siswa pada pre-test sebesar 80 dan skor terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 25, sehingga diperoleh nilai rentang (*range*) 55. Sedangkan hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 54.67 Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* siswa kelas IV dalam hasil belajar IPAS dikategorikan rendah.

b. *Post-test*

Setelah diketahui kemampuan awal siswa selanjutnya diberi perlakuan dengan diajarkan menggunakan model *project based learning*. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal *post-test* berupa materi bagian-bagian tumbuhan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 15 siswa memperoleh skor 1 apabila menjawab benar dan memperoleh skor 0 apabila menjawab salah. Skor *post-test* disajikan pada lampiran 11 (halaman 77).

Berdasarkan lampiran 11 (halaman 76) Dapat diketahui bahwa nilai *post-test* siswa yang mendapatkan nilai 60 (tuntas) sebanyak 11 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai 60 (tidak tuntas) sebanyak 4 siswa. Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar IPAS mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan

Perhitungan data statistik *post-test* menggunakan *Software Statistik* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Data *Posttest*

| Statistics | | |
|-------------------|---------|-------|
| Pretest | | |
| N | Valid | 15 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 85.00 |
| Range | | 35 |
| Minimum | | 65 |

| | |
|---------|------|
| Maximum | 100 |
| Sum | 1275 |

Sumber: *Software Statistik for windows*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas telah diperoleh skor tertinggi (*maximum*) siswa pada *post-test* sebesar 100 dan skor terendah (*minimum*) yaitu diperoleh sebesar 65, sehingga diperoleh nilai rentang (*range*) sebesar 35. Sedangkan hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 85.00. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan hasil *post-test* siswa kelas IV dalam hasil belajar IPAS adalah tinggi.

4.1.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji data apakah berkontribusi normal atau tidak dengan membuktikan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi. Perhitungan uji normalitas ini dapat menggunakan *Software Statistic*. Uji normalitas ini dapat dilakukan terhadap hasil belajar pretest dan posttest siswa dengan menggunakan rumus *Shapiro wilk* dengan tarif signifikansi 0,05 sehingga perhitungan ini dilakukan dengan cara data diolah menggunakan *Software Statistic*.

Berikut ini hasil uji normalitas yang diperoleh dari pengolahan data hasil belajar.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Shapiro-Wilk

| Statistic | df | Sig |
|-----------|----|-----|
|-----------|----|-----|

| | | | |
|------------------------|-----|----|-------|
| Pretest hasil belajar | 915 | 15 | 0,162 |
| Posttest hasil belajar | 937 | 15 | 0,345 |

*This is a lower bound of the true significance.

a. Liliefors Significance Correcton

Sumber: *Software for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas dari data table 4.6 dapat diperoleh hasil bahwa nilai *Shapiro-Wilk* pada *pretest* sebesar 0,162 dengan nilai signifikansi 0,915. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa data *pretest* dapat berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih dari $>0,05$. Nilai *Shapiro-Wilk* pada *posttest* terdapat 0,345 dengan nilai signifikansi 0,937 dapat diartikan sebagai *posttest* uji normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa data yang diperoleh $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian *pretest* dan *posttest* masing-masing variabel, normal dan data ini layak untuk digunakan untuk uji selanjutnya yaitu untuk digunakan uji hipotesis.

4.3.3.2 Uji Hipotesis

Tabel 4.7 Hasil Uji *Paired Sample t-test*

| | | Paired Samples Test | | | | | | | |
|--------|--------------------|---------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pretest – posttest | -17.667 | 23.135 | 5.973 | -30.479 | -4.855 | -2.958 | 14 | .010 |

Sumber: *Software Statistik for windows*

Hasil uji hipotesis pada table 4.7 dengan menggunakan uji *paired sample t-test* karena terdapat satu varian dimana data yang diuji adalah hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen berdasarkan hasil perhitungan maka T_{hitung} sebesar 2.958 dengan $dk = n - 1$ ($15 - 1 = 14$) diperoleh T_{tabel} 1,761. Berdasarkan besarnya taraf signifikansi 0,05 yaitu ($0,010 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD YPK INAMO Kabupaten Sorong dengan jumlah sampel 15 siswa dikelas IV sebagai kelas eksperimen. Terlebih dahulu peneliti menguji validates instrument tes yang akan digunakan seagai instrument penelitian untuk menentukan bahwa instrume tersebut layak diberikan kepada sampel. Hasil belajar tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning*. Kelas tersebut diberikan tes berbentuk pilihan ganda.

Adapun KKM hasil belajar siswa yaitu 60%. Pada tes kemampuan awal (*pretest*) sebelum diterapkan LKPD berbasis PJBL menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas IV SD YPK INAMO Kabupaten Sorong yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 8, sedangkan 7 siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Presentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 53,33% dan yang belum tuntas sebesar 46,66% dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan LKPD

berbasis PJBL umumnya masih sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar siswa (posttest) setelah menggunakan LKPD berbasis PJBL yaitu menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) 11, sedangkan 4 siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jumlah siswa yang tuntas mencapai 73,33% dan yang belum tuntas sebesar 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh LKPD berbasis PJBL materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS.

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD terdapat tiga kegiatan dalam pembelajaran. Adapun tahapan pertama “kegiatan pendahuluan” dari data observasi dapat diketahui bahwa semua siswa aktif, tahapan kedua “kegiatan inti” semua siswa aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, “kegiatan penutup” semua siswa aktif.

Adapun tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu mencari reliabilitas suatu data hasil belajar siswa kelas IV SD YPKINAMO Kabupaten Sorong. Hal ini reliabilitas dapat dipercaya bahwa data meunjukkan suatu instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan untuk menguji relabilitas instrument peneliti dengan melakukan uji coba soal pada sampel yang berbeda. Setelah siswa diberikan *pretest* siswa diberikan perlakuan dengan memberikan pengajaran dengan menggunakan LKPD berbasis PJBL. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrument tes menggunakan *Software Statistik* hasil perlakuan yang diberikan kepada siswa dapat diberikan untuk melihat hasil *posttest* untuk

memberikan perlakuan berpengaruh atau valid. Hasil pretest didapatkan mean 54,67 dan hasil posttest sebesar 85,00.

Penelitian ini menggunakan *Software Statistik* dengan melakukan pengolahan data uji persyaratan terlebih dahulu. Uji persyaratan yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji reliabilitas diperoleh data *pretest* dan *posttest* memiliki data reliable, hal ini dapat dilihat dari data instrumen *pretest* sebesar $0,922 > 0,06$ sedangkan pada instrumen data *posttest* sebesar $0,935 > 0,06$. Selanjutnya uji normalitas yang diperoleh hasil nilai normalitas signifikan *pretest* sebesar 0,162 yang dimana $0,162 > 0,05$ dapat diartikan bahwa *pretest* berdistribusi normal, sedangkan data *posttest* diperoleh nilai 0,345 yang dimana $0,345 > 0,05$ oleh karena itu data *posttest* juga berdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan uji hipotesis.

Selain melihat efektif atau tidaknya LKPD berbasis PJBL, dimana peneliti akan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* agar perlakuan dapat dilihat dengan lebih akurat dengan dapat dibandingkan antara hasil belajar *pretest* sebelum diberi perlakuan terhadap siswa untuk memperoleh perlakuan berupa LKPD berbasis PJBL.

Pada bagian ini, hasil penelitian yang dikatakan sama atau berhasil yang dikatakan oleh peneliti maka di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komalasari dalam Novianty, 70: (2018) dengan judul “Penerapan LKPD IPA berbasis PJBL terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini pengujian hipotesis dapat diuji T-test pada penelitian diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 2.958 dengan $dk = n - 1$ ($15 - 1 = 14$) diperoleh T_{tabel} 1,761. Berdasarkan besarnya taraf signifikansi 0,05 yaitu ($0,010 <$

0,05) maka nilai sig lebih kecil dari 0,05 jika dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh LKPD berbasis PJBL materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan, dari hasil analisis hipotesis dan pembahasan penelitian eksperimen terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD YPK INAMO Kabupaten Sorong dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagai berikut: ada pengaruh pada penggunaan LKPD berbasis PJBL materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS. Hasil analisis data nilai $T_{hitung} > T_{tabel} (2.958 > 1.761)$, dengan besarnya taraf signifikansi 0,05 yakni $(0,010 < 0,005)$ maka H_1 diterima H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada muatan pelajaran IPAS.

2. Bagi Guru

Disarankan untuk membiasakan menggunakan LKPD berbasis PJBL untuk membantu proses pemahaman siswa pada materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran IPAS.

3. Bagi Siswa

Disarankan agar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apa bila ada hal-hal yang tidak dimengerti.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan berpikir kreatif dan pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian dilapangan, maka penelitian ini diharapkan lebih matang lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan supaya dalam penelitian dapat terlaksanakan dengan lancer sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting Ria R., Ginting Egi V., Hasibuan R. J., & Perangin-angin L. M. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 407–416.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 32, 333.
- Hidayah, N., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2023). Analisis bahan ajar terhadap kebutuhan guru dan peserta didik kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 102, 128.
- Ni Made Sinta Suwastini, Anak Gunung Gede Agung, Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 32, 333.
- Anniswati, Thamrin, S. (2017). Aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik LKPD Berbasis Masalah Untuk Minat Belajar Dan Penguasaan Konsep Fisika Pada Materi Bunyi Peserta Didik Kelas Viii Mts Madani Alauddin Paopao. In *Jurnal Pendidikan Fisika Vol.5, Issue 2*, pp. 120–127.
- Paramita, Prijna, Amrina Izzatika Erni, and Amrina Izzatika. “ PENERAPAN LKPD IPA BERBASIS PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK”. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 7.5 (2019).
- Mukminim, Erik, and Qoriati Mushafanah. “23. Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri Pati Lor03.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru. VOL. 1. NO. 1. 2023*.
- Mukminim, Erik, and Qoriati Mushafanah. “23. Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri Pati Lor03”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*

Profesi Guru. VOL.1. NO. 1. 2023.

Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy, “ Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa,”jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP), 9.2 (2021):321:334.

Mboa, Mega Nirmala, and Timoteus Ajito “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada materii Peluang Siswa Kelas ViiiSnpk St. Theresia Kupang.” Journal On Education 6.2 (2024):12296-12301.

View of PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI GAYA. (n.d.).

Rahmawati, L. H. (2020). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) .. 8, 504–515.*

Lase, N. K., Pd, M., Zai, N., & Pd, S. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo.* 32, 99–113.

Luh, N., Ayu, P., Pratiwi, D., & Indrayani, L. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singaraja.* 11(1), 143–150.

Lampung, U. (2013). *Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika.* 217–225.

Nata,A.S.,& Manuaba,I. B. S. (2022). Lembar kerja peserta didik berbasis problem-based learning pada topik sumber energi untuk kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar ilmu*, 2022, 27.1:1-10.

Putri,Rizki Harlinda; Hardjono, Nyoto. Peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan model *problem based learning* dengan media mind mapping. Jurnal riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan 9Jartika 2019,2.1: 81-101.

Solehah, Nisa Nabilatus, Heri Hadi Saputra, and Heri Setiwan. 2022. “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(1):229–35.

Paramita, Prijna; ERNI, Amrina Izzatika; IZZATIKA, Amrina. PENERAPAN LKPD IPA BERBASIS PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019,7.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
 NIP/NIDN : 1421023601
 Jabatan Fungsional : Aristun Ahi
 Unit Kerja : PGSD

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Cindy Claudy Salamor
 NIM : 198620620092

Berupa :

- Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :

Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis
Project Based Learning (PBL) Materi Bagian-bagian Tumbuhan
Terhadap hasil Belajar Van Sura Kelas V SD XPK
inamo Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Sorong, 16. 10. 2024
 Validator,

Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
 NIP/NIDN. 1421023601

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Lampiran 2. Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*



Nomor : 043/1.3.AU/PSD/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada Yth.
Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
 Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FABIO, UNIMUDA Sorong

Di,
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Cindy Claudy Salamor
 NIM : 14862060092
 Judul Penelitian : Penerapan Lembar Kerjaa Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) Materi Bagian-bagian Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD YPK Inamo Kabupaten Sorong

Memohon dengan sangat kesiediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Lembar Observasi, *Pre Test* dan *Post Test*.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pemohon,

Cindy Claudy Salamor
 NIM.148620620092

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Mustika Irianti, M.Pd.
 NIDN. 1402039201



<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 203/1.3.AU/SPm/FABIO/B/2024

Sorong, 16 Oktober 2024

Lamp. :-

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Kepala SD YPK Inamo Kabupaten Sorong

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Cindy Claudy Salamor
NIM : 148620620092
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Penerapan lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD YPK Inamo Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 21 Oktober – 04 November 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

 Roni Andri Pramita, M.Pd.
 NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;



www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN DI TANAH PAPUA
PENGELOLA SEKOLAH WILAYAH KABUPATEN SORONG
SD YPK INAMO KABUPATEN SORONG
 Jl. Petrochina Klalin VI Distrik Aimas Kabupaten Sorong Prov. Papua Barat Daya
 email : sdypkinamo@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 8961.1/193/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SILWANUS MARANI, S.Th.**
 N I P : 19681111 199712 1 001
 Jabatan : Kepala SD YPK Inamo Kab. Sorong

Menerangkan bahwa :

Nama : **CINDY CLAUDY SALAMOR**
 N I M : 148620620092
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan lembar kerja peserta didik berbasis Project Based Learning materi bagian-bagian Tumbuhan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD YPK Inamo Kabupaten Sorong.

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 21 Oktober – 04 November 2024 sesuai dengan judul penelitian dengan baik dan hasil penelitiannya memuaskan di kelas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Inamo, 05 November 2024
 Kepala Sekolah



SILWANUS MARANI, S.Th.
 NIP. 19681111 199712 1 001

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD YPK INAMO Kabupaten Sorong

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas/ Semester : IV (empat)/ I (satu)

Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

B. Kompetensi Dasar:

2.1. Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.

2.2. Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.

C. Indikator

- 1) Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuh-tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
- 2) Menggolongkan akar tumbuhan berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-cirinya.

D. Materi Pokok

Bagian-bagian Tumbuhan

E. Uraian Materi

- 1) Bagian-bagian tubuh tumbuhan adalah: akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.
- 2) Dengan adanya akar, tumbuhan menjadi kokoh berdiri.
- 3) Akar berguna menyerap air dan unsur/zat hara dari dalam tanah.
- 4) Batang berguna sebagai tempat menyalurkan air dan zat hara ke daun.
- 5) Daun berguna sebagai tempat untuk membuat makanan dan untuk

bernafas.

- 6) Bunga berguna sebagai alat perkembangbiakan.
- 7) Buah berguna untuk menyimpan cadangan makanan. Semua buah berasal dari bakal buah yang terdapat didalam bunga, tetapi tidak semua bunga dapat menjadi buah.
- 8) Biji berguna sebagai alat perkembangbiakan.

F. Alat/media/sumber bahan

1. Alat/media

Berbagai bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah dan biji) dari lingkungan.

2. Sumber bahan

- a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- b. Kurikulum Merdeka.

G. Metode Pembelajaran

Diskusi, mengamati, tugas.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Melakukan doa bersama
- 2) Mengabsen siswa

2. Kegiatan Awal (15 menit)

- 1) Membagi soal pre tes untuk dikerjakan siswa.
- 2) Apersepsi untuk mengantarkan pada materi. Guru menunjukkan tumbuhan

(minimal ada bagian akar, batang, dan daun) sambil bertanya: "Anak-anak

Masalah:

- 1) Apa saja bagian-bagian dari tubuh tumbuh-tumbuhan?
 - 2) Apa fungsi bagian-bagian tubuh tumbuhan bagi tumbuhan itu sendiri?
 - 3) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperkirakan jawaban dari masalah tersebut. Untuk menguji kebenaran jawaban peserta didik, maka peserta didik diajak melakukan kegiatan.
 - 3) Sebelum melakukan kegiatan, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 atau 5 anak secara heterogen.
3. Kegiatan Inti (65 menit)
- 1) Penjelasan singkat dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa di luar kelas untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan.
 - 2) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk menyebar ke luar kelas mencari jenis tumbuhan yang ada di halaman sekolah.
 - 3) Secara berkelompok siswa mengamati tumbuhan yang sudah disiapkan siswa/guru untuk mengetahui bagian-bagian yang dimiliki tumbuhan dengan dan menuliskan hasil pengamatannya dalam LKPD.
 - 4) Siswa melaporkan hasil pengamatan dan hasil diskusi.
4. Kegiatan Akhir (20 menit)
- 1) Guru menyimpulkan materi yang diajarkan.
 - 2) Siswa berdoa dan memberi salam kepada guru untuk mengakhiri pembelajaran.

Lampiran 6. Lembar Soal

Lembar soal pretest



**YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN DI TANAH PAPUA
SEKOLAH DASAR YPK INAMO KABUPATEN
SORONG**



NAMA :

MATA PELAJARAN : IPAS

KELAS : IV (EMPAT)

HARI :

WAKTU :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Menyerap air dan zat hara dari dalam tanah merupakan fungsi yang dimiliki oleh...

| | |
|-----------|----------------|
| a. Batang | c. Benang sari |
| b. Daun | d. Akar |

2. Jenis tumbuhan yang berakar tunggang adalah...

| | |
|----------------------|------------------------|
| a. Pisang dan jagung | c. Mangga dan rambutan |
| b. Kelapa dan rumput | d. Tebu dan padi |

3. Menopang bagian tumbuhan yang berada di atas permukaan tanah merupakan fungsi yang dimiliki oleh....

| | |
|-----------|----------------|
| a. Batang | c. Benang sari |
| b. Daun | d. Akar |

4. Bagian tumbuhan yang berbentuk lembaran dan biasanya berwarna hijau disebut...

| | |
|-----------|----------------|
| a. Batang | c. Benang sari |
| b. Daun | d. Akar |

5. Fungsi utama dari daun adalah...

| | |
|----------------------|--------------------------------|
| a. Menyimpan makanan | c. Sebagai tempat fotosintesis |
| b. Menyerap air | d. Menyebarkan benih |

6. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk membawa air dan makanan dari Akar ke daun adalah...

| | |
|-----------|----------|
| a. Batang | c. Daun |
| b. Akar | d. Bunga |

7. bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan disebut...
- a. Akar
b. Batang
c. Daun
d. Bunga
8. Bagian tumbuhan yang biasanya berwarna cerah untuk serangga agar dapat membantu proses penyerbukan disebut...
- a. Akar
b. Daun
c. Batang
d. Bunga
9. Beberapa tumbuhan memiliki akar umbi. Bagian tersebut berfungsi sebagai...
- a. Mencegah tumbuhan agar tidak mudah roboh
b. Mempercepat penguapan air
c. Menyimpan cadangan makanan
d. Menangkap uap air dari udara
10. Perhatikan gambar berikut.



- Bentuk tulang daun pada gambar tersebut adalah...
- a. Menjari
b. Sejajar
c. Melengkung
d. Menyirip
11. Perhatikan gambar berikut.



- Bentuk tulang daun pada gambar tersebut adalah...
- a. Menjari
b. Sejajar
c. Melengkung
d. Menyirip
12. Gas yang diperlukan dalam proses fotosintesis adalah...
- a. Sulfur
b. Oksigen
c. Nitrogen
d. Karbon dioksida
13. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi tunas muda adalah...
- a. Kulit Batang
b. Daun
c. Bunga
d. Akar
14. Proses fotosintesis terjadi pada bagian tumbuhan yaitu pada bagian...
- a. Putik
b. Benang sari
c. Daun
d. Akar
15. Di bawah ini merupakan hasil dari fotosintesis adalah...
- a. Karbondioksida dan
c. Air dan klorofil

Lembar Posttest



**YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN DI TANAH PAPUA
SEKOLAH DASAR YPK INAMO KABUPATEN
SORONG**



NAMA :

MATA PELAJARAN : IPAS

KELAS : IV (EMPAT)

HARI :

WAKTU :

B. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

6. Menyerap air dan zat hara dari dalam tanah merupakan fungsi yang dimiliki oleh...
- a. Batang
b. Daun
c. Benang sari
d. Akar
7. Jenis tumbuhan yang berakar tunggang adalah...
- a. Pisang dan jagung
b. Kelapa dan rumput
c. Mangga dan rambutan
d. Tebu dan padi
8. Menopang bagian tumbuhan yang berada di atas permukaan tanah merupakan fungsi yang dimiliki oleh....
- a. Batang
b. Daun
c. Benang sari
d. Akar
9. Bagian tumbuhan yang berbentuk lembaran dan biasanya berwarna hijau disebut...
- a. Batang
b. Daun
c. Benang sari
d. Akar
10. Fungsi utama dari daun adalah...
- a. Menyimpan makanan
b. Menyerap air
c. Sebagai tempat fotosintesis
d. Menyebarkan benih
6. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk membawa air dan makanan dari Akar ke daun adalah...
- a. Batang
b. Akar
c. Daun
d. Bunga

. bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan disebut...

- | | |
|-----------|----------|
| a. Akar | c. Daun |
| b. Batang | d. Bunga |

8. Bagian tumbuhan yang biasanya berwarna cerah untuk serangga agar dapat membantu proses penyerbukan disebut...

- | | |
|---------|-----------|
| a. Akar | c. Batang |
| b. Daun | d. Bunga |

9. Beberapa tumbuhan memiliki akar umbi. Bagian tersebut berfungsi sebagai...

- Mencegah tumbuhan agar tidak mudah roboh
- Mempercepat penguapan air
- Menyimpan cadangan makanan
- Menangkap uap air dari udara

10. Perhatikan gambar berikut.



Bentuk tulang daun pada gambar tersebut adalah...

- | | |
|------------|---------------|
| a. Menjari | c. Melengkung |
| b. Sejajar | d. Menyirip |

11. Perhatikan gambar berikut.



Bentuk tulang daun pada gambar tersebut adalah...

- | | |
|------------|---------------|
| a. Menjari | c. Melengkung |
| b. Sejajar | d. Menyirip |

12. Gas yang diperlukan dalam proses fotosintesis adalah...

- | | |
|------------|--------------------|
| a. Sulfur | c. Nitrogen |
| b. Oksigen | d. Karbon dioksida |

13. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi tunas muda adalah...

- Kulit Batang
- Daun
- Bunga
- Akar

14. Proses fotosintesis terjadi pada bagian tumbuhan yaitu pada bagian...

- | | |
|----------------|---------|
| a. Putik | c. Daun |
| b. Benang sari | d. Akar |

15. Di bawah ini merupakan hasil dari fotosintesis adalah...

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| a. Karbondioksida dan karbohidrat | c. Air dan klorofil karbohidrat |
|-----------------------------------|---------------------------------|

b. Oksigen dan karbondioksida d. Oksigen dan karbohidrat

16. Bunga kembang sepatu merupakan contoh bunga...

- | | |
|--------------------------------|----------|
| a. Tidaksempurna/ tidaklengkap | c. Bagus |
| b. Sempurna/ lengkap | d. Indah |

17. Penyerbukan yang terjadi jika serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain yang berbeda pohon tetapi masih satu jenis adalah penyerbukan...

- | | |
|-------------|-----------|
| a. Sendiri | c. Silang |
| b. Tetangga | d. Bastar |

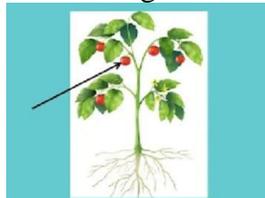
18. Penyerbukan yang terjadi jika serbuk sari melekat di kepala putik bunga itu sendiri adalah penyerbukan...

- | | |
|-------------|----------|
| a. Sendiri | c.Silang |
| b. Tetangga | d.Bastar |

19. Kelompok tumbuhan berikut yang semuanya berkembang biak dengan cara setek adalah..

- | | |
|---------------------------------|------------------------------|
| a. Mawar, rambutan, dan bamboo | c. Nangka, pisang, dan jambu |
| b. Rambutan, durian, dan pisang | d. Singkong, mawar, dan soka |

20. Perhatikan gambar dibawah ini !



Bagian tumbuhan yang ditunjukkan oleh anah panah yaitu...

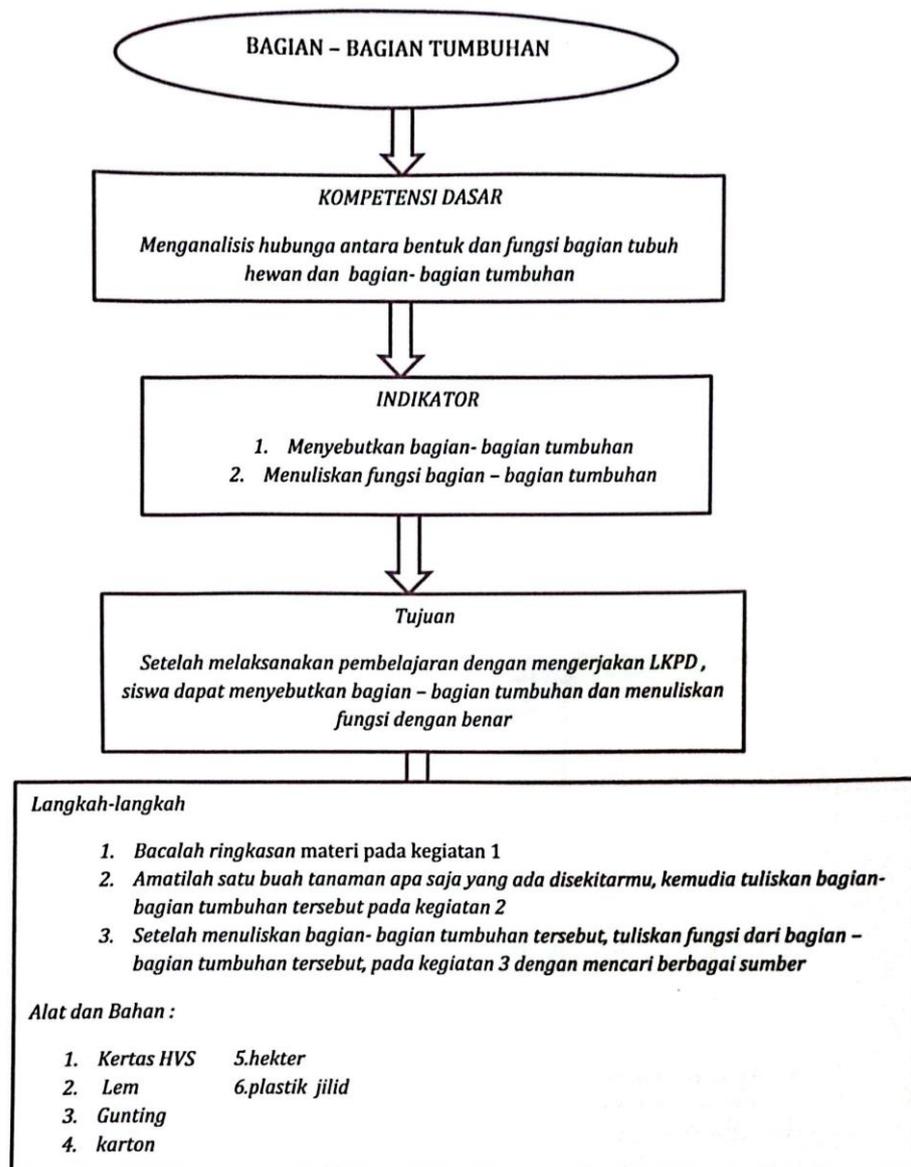
- | | |
|---------|-----------|
| a. Akar | c. Batang |
| b. Daun | d. Buah |

Lampiran 7. Lembar kerja peserta didik (LKPD)**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PROJECT BASED LEARNING (PJBL)****BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA**

Nama Sekolah: SD YPK INAMO Kabupaten Sorong

Kelas/Semester: IV (Empat)/ 1

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)



Kegiatan 1: Bacalah ringkasan materi tentang bagian-bagian tumbuhan berikut.



Akar Akar adalah bagian pada tumbuhan yang tertanam di dalam tanah namun. Ada juga jenis tumbuhan tertentu yang akarnya berada didalam air. Akar memiliki fungsi penting dalam kelangsungan hidup tumbuhan.



Batang Batang merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai media pengangkutan air dan mineral dari akar ke daun dan sebagai tempat penyebaran hasil proses fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan batang juga berfungsi sebagai tempat melekatnya bagian bagian.



Daun Daun merupakan salah-satu bagian dari tumbuhan yang sangat penting. Pada daun berwarna hijau, terdapat pada kandungan zat klorofil yang merupakan salah-satubahan digunakan pada fotosintesis daun beraneka macam bentuk dan warna.



Bunga Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan . memiliki bentuk yang sangat bervariasi dan berwarna-warni, membuat daya tarik tersendiri untuk menarik perhatian kupu-kupu dan serangga untuk hinggap dan membantu proses penyerbukan pada bunga.



Buah Buah merupakan hasil selanjutnya dari proses penyerbukan pada bunga. Buah memiliki berbagai macam bentuk. Warna dan aroma yang berbeda-beda.

Kegiatan 2 : Amati tanaman di sekitarmu, tuliskan bagian-bagian tumbuhan yang diamati. Tuliskan bagian-bagian tumbuhan yang memang ada pada tumbuhan yang kamu amati.

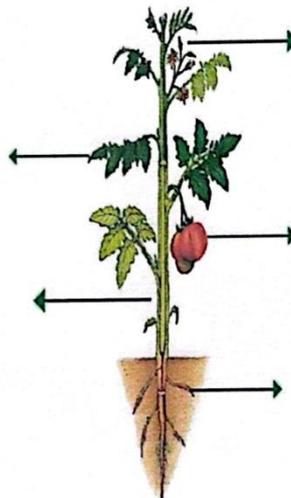
Nama kelompok :

Kelas :

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

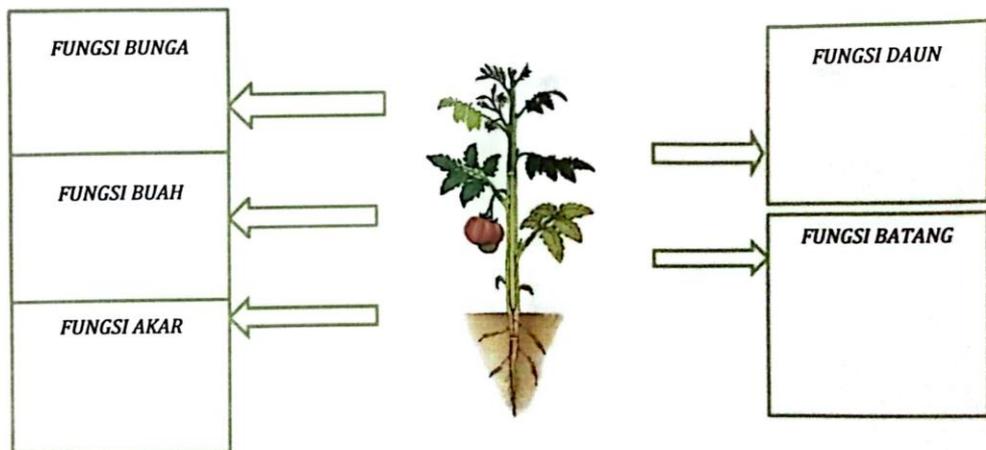
BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN



Kegiatan 3 : Tuliskan fungsi bagian tumbuhan yang sudah kamu tuliskan pada kegiatan 2. Carilah berbagai sumber yang ada.

Nama kelompok :
Kelas :
Nama anggota :
1.
2.
3.

FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN



Kegiatan 4: Siswa membuat kesimpulan dari aktivitas yang dilakukan

KESIMPULAN

A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for the student to write their conclusion. The box is centered on the page and occupies most of the lower half of the page.

Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Pretest-Posttest

Lampiran. Lembar Validasi Instrumen Prestes dan Posstes

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST DAN POST-TEST

A. Tujuan

Tujuan instrument ini untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu.Saudara terhadap tes yang telah saya buat.

B. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format instrument tes siswa
Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka –angka yang terhadap pada kolom dimaksudberarti.
1= Kurang valid
2= Cukup valid
3=Valid
4=Sangat valid

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kejelasan isi | | | | |
| | a. Kejelasan setiap butir soal | | | ✓ | |
| | b. Kejelasan petunjuk soal | | | ✓ | |
| 2. | Ketetapan Isi | | | | |
| | a. Ketetapan bahasa dengan tingkat perkembangan anak | | | ✓ | |
| | b. Ketetapan bentuk soal dengan kompetensi dasar | | | ✓ | |
| 3. | Relevansi | | | | |
| | a. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian | | | ✓ | |
| 4. | Kevalidan Isi | | | | |
| | a. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian | | | ✓ | |
| 5. | Tidak ada bias | | | | |
| | a. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap | | ✓ | | |
| 6. | Ketepatan Bahasa | | | | |
| | a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | ✓ | |
| | b. Bahasa yang digunakan efektif | | | | ✓ |

| | | | | |
|--|--------------------------------|--|--|---|
| | c. Penulisan sesuai dengan EYD | | | ✓ |
| | Skor | | | |
| | Skor Keseluruhan | | | |
| | Skor Rata-rata | | | |

C. Penilaian

| Skor | Nilai | Simpulan |
|------------------|-------------|---|
| $12 \leq x < 21$ | Tidak baik | Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| $21 \leq x < 30$ | Kurang baik | Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| $30 \leq x < 39$ | Baik | Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| $39 \leq x < 48$ | Sangat baik | Dapat digunakan tanpa revisi |

D. Kesimpulan

.....
disesuaikan dengan kebutuhan

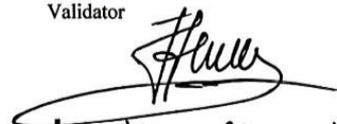
E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, nilai dan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa lembar observasi aktivitas siswa ini:

1. Dapat digunakan revisi
2. Dapat digunakan sedikit revisi
3. Dapat digunakan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Sorong, 16. 10.2024

Validator



Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
 NIDN. 1421029001

Lampiran 9. Rubrik Penilaian Pretest-Posttest

Rubrik Penilaian Pretest dan Posttest

Tujuan penilaian :

1. Mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Mengevaluasi kemampuan siswa dalam memilih jawaban yang benar berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

| Kriteria | Deskripsi | Skor |
|------------------------|---|------|
| Memahami konsep | Siswa dapat menjawab dengan benar mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan menjelaskan fungsinya | 4 |
| Menganalisis informasi | Siswa dapat membandingkan dan membedakan fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan | 3 |
| Menerapkan konsep | Siswa dapat memilih jawaban yang benar berdasarkan pemahaman konsep yang dimiliki | 2 |
| Ingatan | Siswa hanya mampu mengingat istilah-istilah tanpa pemahaman konsep yang dimiliki | 1 |
| Tidak menjawab | Soal tidak dijawab | 0 |

Petunjuk Penskoran :

Nilai akhir siswa dapat dihitung dengan rumus

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Contoh :

Jika terdapat 20 soal pilihan ganda, maka jumlah skor diperoleh adalah $20 \times 4 = 80$

Jika seorang siswa memperoleh skor 60, maka nilai akhir adalah $60/80 \times 100 = 75$

Jika seorang siswa memperoleh skor 80, maka nilai akhir adalah $80/80 \times 100 = 100$

Lampiran 10. Nilai Pretest-Posttest

| No | Responden | Nilai pretest | Nilai posttest |
|-----------|------------------|----------------------|-----------------------|
| 1. | Amsal Makabe | 90 | 100 |
| 2. | Josua Sikora | 75 | 100 |
| 3. | Tera Makona | 95 | 100 |
| 4. | Chelsi Sikora | 85 | 95 |
| 5. | Hana Ambower | 95 | 100 |
| 6. | Sandi Wambon | 85 | 100 |
| 7. | Marvel Bore | 75 | 95 |
| 8. | Belinda Wanma | 85 | 75 |
| 9. | Foni Nebore | 30 | 50 |
| 10. | Nofa H.Bauw | 35 | 95 |
| 11. | Berto Bore | 20 | 20 |
| 12. | Jeni Ambo | 50 | 35 |
| 13. | Santi Kenha | 20 | 30 |
| 14. | Tasya K. Budji | 15 | 80 |
| 15. | Belandina Taune | 25 | 70 |

Hasil Posttest

Butir soal

| No | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | total |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | AM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 2 | JS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 3 | T M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 4 | CS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 5 | HA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 6 | SW | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 7 | MB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 8 | BW | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 |
| 9 | FN | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 10 | NB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 11 | BB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 12 | JA | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 13 | SK | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 14 | TB | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 15 | BT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |

Lampiran 12. Hasil Uji SPSS V26

Uji Reliabilitas Pretest

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 15 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .922 | 20 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .935 | 20 |

Explore

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pretest | 15 | 100.0% | 0 | 0.0% | 15 | 100.0% |
| Posttest | 15 | 100.0% | 0 | 0.0% | 15 | 100.0% |

Descriptives

| | | Statistic | Std. Error |
|---------|----------------------------------|-------------|-------------|
| Pretest | Mean | .0000000 | 6.58689062 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -14.1274753 |
| | | Upper Bound | 14.1274753 |
| | 5% Trimmed Mean | .5197643 | |
| | Skewness | 9.3809832 | |
| | Variance | 650.807 | |

| | | | | |
|----------|----------------------------------|-------------|-------------|------------|
| | Std. Deviation | | 25.51091768 | |
| | Minimum | | -48.65265 | |
| | Maximum | | 39.29690 | |
| | Range | | 87.94955 | |
| | Interquartile Range | | 32.99159 | |
| | Skewness | | -.706 | .580 |
| | Kurtosis | | -.364 | 1.121 |
| Posttest | Mean | | .0000000 | 6.38211709 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -13.6882798 | |
| | | Upper Bound | 13.6882798 | |
| | 5% Trimmed Mean | | -.0590033 | |
| | Median | | 7.9250668 | |
| | Variance | | 610.971 | |
| | Std. Deviation | | 24.71783319 | |
| | Minimum | | -38.37321 | |
| | Maximum | | 39.43527 | |
| | Range | | 77.80848 | |
| | Interquartile Range | | 37.19152 | |
| | Skewness | | -.286 | .580 |
| | Kurtosis | | -.872 | 1.121 |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| hasilbelajarpretest | .212 | 15 | .069 | .915 | 15 | .162 |
| Hasilbelajarposttest | .159 | 15 | .200* | .937 | 15 | .345 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Paired Samples Test

| Paired Differences | T | df | Sig. (2- |
|--------------------|---|----|----------|
|--------------------|---|----|----------|

| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | tailed) |
|------------------------------|---------|-------------------|--------------------|---|--------|--------|----|---------|
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 pretest – posttest | -17.667 | 23.135 | 5.973 | -30,479 | -4.855 | -2.958 | 14 | .010 |

Lampiran 13. Dokumentasi

Pemberian pretest sebelum diberikan perlakuan



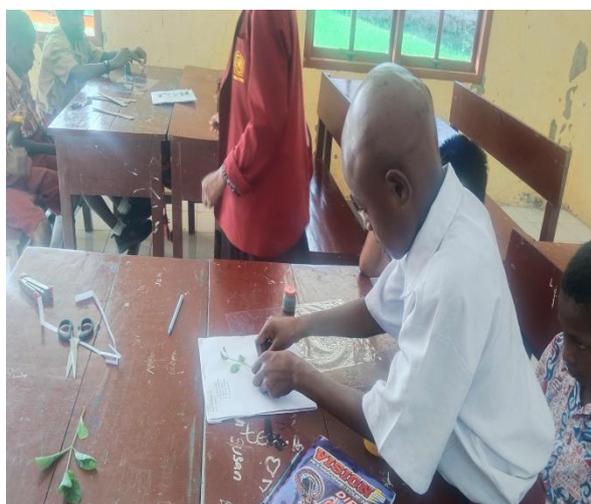
Proses pembelajaran materi bagian-bagian tumbuhan



Siswa membentuk kelompok untuk mengerjakan LKPD berbasis PJBL



Siswa membuat Project based learning (PJBL)



Hasil kerja siswa project based learning (PJBL)



Pengerjaan posttest oleh siswa



Foto bersama siswa kelas IV SD



Penyerahan surat keterangan selesai penelitian



Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAGRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marhyat Pantai, Alimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAGRA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : Cindy Claudy Salamor

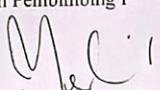
NIM : 148620620092

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem based Learning Materi bagian-bagian tumbuhan terhadap hasil belajar PAS siswa kelas IV SD ZPK Mamoo Kabupaten Sorong

DOSEN PEMBIMBING I : Mustika Liani, M.Pd

| NO | TANGGAL | MATERI KONSULTASI | CATATAN REVISI | PARAF DOSEN |
|----|------------|-------------------------|----------------|---|
| 1 | 15/11/2024 | Hasil Perhitungan Excel | - |  |
| 2 | 20/11/2024 | BAB IV 5 V | Revisi |  |
| 3 | 22/11/2024 | BAB IV 8 V | Revisi |  |
| 4 | 28/11/2024 | BAB IV 5 V | Revisi |  |
| 5 | 2/12/2024 | BAB IV 5 V | - |  |
| 6 | 3/12/2024 | ACC | - |  |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |

Sorong, 3 Desember 2024
 Dosen Pembimbing I


 (Mustika Liani, M.Pd)
 NIDN. 1402054201
FABIO-UNIMUDA SORONG


<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 15. Lembar Pengecekan Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Thursday, December 12, 2024 Statistics:

890 words Plagiarized / 7325 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat Sewang, (2015). Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula Mardhiyah, Aldriani, Chitta, & Zulfikar, (2021). Hal ini mendorong seluruh lapisan masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan. Secara praktis kenyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia saat ini mengalami banyak tantangan dan masalah, sudah seharusnya reformasi pendidikan harus dilakukan.

Dikarenakan seiring langkah dan tuntutan zaman, agar bangsa Indonesia tidak tertindas akibat ketidak berdayaannya.

Pasal 31 UUD (1945) pada ayat 1 menyatakan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, pada ayat 2 menyatakan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya UUD (1945), pasal 31. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun (1999) tentang hak asasi manusia huruf A menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengembang tugas mengelola dan memelihara alam semesta dengan.

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Cindy Claudy Salamor, Lahir di Ambon pada tanggal 14 Juli 2002, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Robby Salamor dan Ibu Tince Hiskia. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri Seilale dan tamat pada tahun 20014, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Ambon dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 2 Kabupaten

Sorong pada tahun 2020. Pada tahun 2020 ,penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA) Sorong. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.